

Peningkatan Mutu Pendidikan di Kelurahan Rua melalui Sosialisasi Pendidikan dan Penggunaan E-Modul

Hasriani Ishak*, Ida Kurnia Waliyanti, Ardiana, Yusri Sapsuha
Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

*Corresponding Author: hasrianiishak79@gmail.com
Dikirim: 06-08-2024; Direvisi: 20-08-2024; Diterima: 21-08-2024

Abstrak: Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan masyarakat, namun Kelurahan Rua menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk keterbatasan fasilitas, kualitas pengajaran, dan aksesibilitas materi ajar. E-modul, yang merupakan modul pembelajaran berbasis elektronik, menawarkan berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas yang fleksibel, integrasi berbagai media pembelajaran, dan kemampuan untuk personalisasi. Melalui penerapan e-modul, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan materi yang lebih menarik dan interaktif. Implementasi e-modul memerlukan pelatihan guru, infrastruktur teknologi yang memadai, pengembangan konten yang sesuai, dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan e-modul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan pendidikan di Kelurahan Rua Kota Ternate. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa penggunaan e-modul di Kelurahan Rua memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan, dapat membantu mengatasi berbagai tantangan pendidikan yang dihadapi. Dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kelurahan Rua melalui penggunaan e-modul. Serta meningkatkan keterampilan digital di kalangan siswa dan pendidik.

Kata Kunci: E-Modul; Mutu Pendidikan; Kelurahan Rua

Abstract: Education is the main foundation for societal progress, but Rua Village faces various challenges in improving the quality of education, including limited facilities, quality of teaching, and accessibility of open materials. E-modules, which are electronic-based learning modules, offer various advantages, such as flexible accessibility, integration of various learning media, and the ability to personalize. Through the implementation of e-modules, it is expected to improve the quality of learning by providing more interesting and interactive materials. The implementation of e-modules requires teacher training, adequate technological infrastructure, development of appropriate content, and continuous evaluation. The Community Service Activity Program (PKM) was carried out with the aim of exploring the use of e-modules as an innovative solution to overcome educational problems in Rua Village, Ternate City. The results of the activity show that the use of e-modules in Rua Village has great potential to improve the quality of education, can help overcome various educational challenges that are facing. Improving access and quality of education in Rua Village through the use of e-modules. As well as improving digital skills among students and educators.

Keywords: E-modul; quality of education; Rua Subdistrict

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sebuah Masyarakat (Cikka, 2020). Dalam konteks ini, Kelurahan Rua menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayahnya. Terdapat beberapa tantangan pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikannya adalah kurangnya minat

belajar Remaja desa. Tantangan selanjutnya adalah sulitnya pelajar di kelurahan Rua mengakses materi ajar. Untuk menjawab tantangan tersebut, kami dari team Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Khairun melakukan sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan bagi remaja. Selanjutnya Tim PKM menggagas penggunaan e-modul sebagai alat bantu pembelajaran menjadi salah satu solusi yang potensial. Artikel ini akan membahas bagaimana e-modul dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kelurahan Rua.

Kelurahan Rua merupakan salah satu kelurahan yang berada di daerah dengan potensi pendidikan yang signifikan namun masih menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya akses terhadap bahan ajar yang berkualitas dan metode pembelajaran yang inovatif seringkali menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Fitriyadi, 2013). Kelurahan Rua memiliki jumlah sekolah yang terbatas dan dengan fasilitas yang kurang memadai. Beberapa sekolah mungkin kekurangan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium, Ruang komputer, atau perpustakaan. Keterbatasan ini dapat berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan motivasi siswa. Selain itu Keterlibatan komunitas dan dukungan orang tua dalam pendidikan anak-anak juga menjadi faktor penting. Di Kelurahan Rua, partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan sering kali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka sendiri dan waktu yang tersedia. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Bukan hanya itu tapi factor lain adalah Jarak ke sekolah juga dapat menjadi masalah bagi siswa yang tinggal di jauh dari lingkungan sekolah, yang mungkin harus menempuh jarak jauh setiap hari. Hal ini bisa mempengaruhi kehadiran dan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah. Dan paling penting adalah Penggunaan teknologi dalam pendidikan di Kelurahan Rua belum maksimal. Banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, baik karena keterbatasan perangkat maupun kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi.

Dengan keterbatasan akses internet dan perangkat digital, penerapan e-modul dan teknologi pendidikan lainnya dapat menghadapi tantangan (Murtalib dkk, 2022; Hidayat, dkk, 2023). Namun, hal ini juga menciptakan peluang untuk memperkenalkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat diakses lebih luas oleh siswa (Anshori, S.,2018). Di sinilah e-modul dapat berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kota Ternate, khususnya di kelurahan Rua.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di kelurahan Rua Kecamatan Pulau Ternate kota Ternate yang bermitra dengan sekolah dan warga kelurahan Rua.

Koordinasi Internal

Koordinasi internal diawali dengan kegiatan pendekatan antar peserta tim PKM. Koordinasi internal selanjutnya dilakukan antara tim dengan mitra terkait pelaksanaan program yang sudah direncanakan dan prospek keberlanjutan program. Persiapan pelaksanaan program meliputi pengenalan program, sosialisasi pendidikan, sosialisasi e-modul dan Praktik Penerapan penggunaan E-modul.



Pelaksanaan program

Pelaksanaan program terdiri dari sosialisasi pengenalan program, demo pelatihan penggunaan E-modul, sosialisasi penggunaan E-Modul. Sosialisasi pengenalan program dilakukan tim PKM untuk memberikan gambaran kegiatan secara keseluruhan kepada mitra, mengumpulkan informasi tentang factor yang mempengaruhi rendahnya mutu Pendidikan di kelurahan Rua. Hal tersebut bertujuan agar nantinya mitra dapat memahami terkait serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di kelurahan Rua. Melakukan sosialisasi pentingnya Pendidikan pada anak remaja yang putus sekolah untuk mendorong memotivasi remaja Kembali ke bangku sekolah.



Gambar 1. Koordinasi Internal



Gambar 2. Sosialisasi pentingnya Pendidikan untuk anak remaja

Pembuatan *E-modul* dilakukan oleh tim PKM selanjutnya praktik langsung penggunaan E-modul di sekolah yang ada di kelurahan Rua. Praktik dilakukan dengan menunjukkan cara penggunaan E-modul ke siswa-siswa yang ada di SD negeri 66 kelurahan Rua didampingi oleh Tim PKM Universitas Khairun.



Gambar 3. Pembuatan E-Modul

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi E-Modul di Kelurahan Rua untuk menerapkan e-modul secara efektif di Kelurahan Rua, beberapa langkah penting perlu diperhatikan: Pelatihan Guru: Guru perlu dilatih untuk menggunakan e-modul secara efektif dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup cara mengintegrasikan e-modul ke dalam kurikulum dan bagaimana memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Infrastruktur Teknologi: Pengadaan perangkat teknologi seperti komputer atau tablet serta akses internet yang memadai adalah syarat penting untuk implementasi e-modul. Tanpa infrastruktur yang memadai, penggunaan e-modul tidak akan optimal. Pengembangan Konten: E-modul yang digunakan harus dikembangkan dengan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa di Kelurahan Rua. Kolaborasi dengan pengembang materi pendidikan dan ahli kurikulum dapat membantu memastikan kualitas konten.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim adalah distribusi e-modul kepada siswa dan guru di Kelurahan Rua kegiatan ini memerlukan pendekatan yang cermat, terutama mengingat potensi keterbatasan akses internet. Berikut adalah beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk memastikan distribusi e-modul yang efektif yaitu mengidentifikasi Kebutuhan dan Kondisi Lokal dengan melakukan evaluasi Infrastruktur berupa melakukan tinjauan terhadap kondisi infrastruktur teknologi, termasuk ketersediaan perangkat (komputer, tablet, smartpone) dan akses internet di Kelurahan Rua. Selanjutnya Tim juga mengidentifikasi profil pengguna e-modul, termasuk tingkat keterampilan digital guru dan siswa serta kebutuhan spesifik mereka.

Pada tahap selanjutnya Tim melakukan distribusi e-modul melalui platform Online website dan portal pendidikan dengan memanfaatkan platform pendidikan yang dapat diakses oleh siswa dan guru. platform yang digunakan merupakan user-friendly dan dapat diakses dari berbagai perangkat. Selanjutnya tim melakukan Pemantauan Penggunaan dengan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa e-modul digunakan dengan baik. Tim juga melakukan survei atau kuisisioner untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna dengan menanyakan tentang keterjangkauan e-modul, kemudahan penggunaan, dan dampaknya terhadap proses belajar. Selanjutnya berdasarkan umpan balik, Tim melakukan penyesuaian yang diperlukan

dalam distribusi atau konten e-modul untuk meningkatkan efektivitas e-modul misalnya: dengan mengubah format e-modul, memperbaiki kesalahan, atau menyediakan bantuan tambahan.

Untuk keberlanjutan dan pengembangan kegiatan ini tim membuat rencana keberlanjutan beruparencana untuk memastikan distribusi e-modul dapat berlanjut dengan baik, termasuk pembaruan berkala dan pemeliharaan platform. Selanjutnya tim melakukan Koordinasi yaitu Bekerja sama dengan pemerintah lokal atau lembaga pendidikan untuk mendukung dan memperluas program e-modul. Sementara untuk evaluasi jangka panjang: Lakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai dampak e-modul dan identifikasi area untuk pengembangan lebih lanjut. Dan juga Feedback Rutin dengan menyediakan saluran umpan balik yang berkelanjutan dari pengguna untuk penyesuaian yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, distribusi e-modul di Kelurahan Rua dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, memaksimalkan manfaat dari penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Selain penerapan e-modul Tim juga mengadakan sosialisasi Pendidikan terhadap Remaja Rua atas permintaan pemerintah setempat mengingat banyaknya remaja yang putus sekolah. Sosialisasi ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan partisipasi pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh Sebagian besar remaja di kelurahan Rua. Antusias peserta memberikan dampak positif bagi kegiatan ini. Adapun dampak yang dimaksud adalah meningkatnya kesadaran dan pengetahuan remaja kelurahan Rua, adanya peningkatan pengetahuan tentang pendidikan hal ini diharapkan akan membawa dampak positif pada kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan angka partisipasi pendidikan baik di sekolah formal maupun alternatif.



Gambar 4. Suasana belajar menggunakan E-modul dibantu oleh tim PKM

Pada kegiatan ini juga memberi motivasi untuk membantu remaja lebih siap menghadapi tantangan dalam melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Dan dampak yang paling penting dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kerja sama

antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan.



Gambar 5. Peserta dan Tim Sosialisasi Pendidikan

KESIMPULAN

Penggunaan e-modul di Kelurahan Rua memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan aksesibilitas yang lebih baik, peningkatan kualitas pembelajaran, dan kemampuan untuk menyesuaikan materi ajar, e-modul dapat membantu mengatasi berbagai tantangan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Implementasi yang efektif memerlukan pelatihan, infrastruktur yang memadai, pengembangan konten yang berkualitas, serta evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan di Kelurahan Rua dapat berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun atas pendanaan Program Pengabdian pada Masyarakat Tingkat Universitas Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Cikka, H. (2020). Konsep-konsep esensial dari teori dan model perencanaan dalam pembangunan pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2).
- Derrydamawati, C. C., Handajani, S., Purwidiani, N., & Pangesthi, L. T. (2024). Pengembangan e-Modul Berbasis Heyzine Flipbook pada Materi Peralatan

- Dapur untuk Siswa Kuliner Fase E. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1723-1730.
- Faizah Fitria, G., & Muthi, I. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Digital Interaktif Pada Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(8), 360-364.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Hidayat, M., Santoso, G., & Lestari, N. M. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Mendukung Kemampuan Representasi Matematis untuk Meningkatkan Karakter Mandiri dan Critical Thinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 521-540.
- Hutahaean, L. A. (2019). Pemanfaatan E-module interaktif sebagai media pembelajaran di era digital.
- Murtalib, M., Gunawan, G., & Syarifuddin, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Elektronik (E-LKM) Interaktif Berbantuan Live Worksheet pada Perkuliahan Daring. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 6(2), 130-145.
- Nurfitriyanti, M., Nursa'adah, F. P., & Masruroh, A. (2022). Sosialisasi Penggunaan Canva Dalam Pembuatan Modul Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1432-1437.
- Rahayu, S. V. D., & Arianto, F. (2024). Pengembangan E-Modul Interaktif Materi Historiografi Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Di Smk Pgri 7 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 14(5), 1-8.
- Sidiq, R. (2020). Pengembangan e-modul interaktif berbasis android pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Jurnal pendidikan sejarah*, 9(1), 1-14.
- Susilawati, S., Pramusinta, P., & Saptaningrum, E. (2020). Penguasaan konsep siswa melalui sumber belajar e-modul gerak lurus dengan software flipbook maker. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 9(1), 36-43.